

**ANALISIS INTERSEKSIONAL GENDER DAN KELAS  
SOSIAL PADA SERI MANGA FIKSI HISTORIS “*THE  
APOTHECARY DIARIES*” DALAM PERSPEKTIF SARA  
MILLS**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

Vania Valencia Claresta

NRP.1423022103

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA  
SURABAYA  
2025/2026**

**SKRIPSI**

**ANALISIS INTERSEKSIONAL GENDER DAN KELAS  
SOSIAL PADA SERI MANGA FIKSI HISTORIS “*THE  
APOTHECARY DIARIES*” DALAM PERSPEKTIF SARA  
MILLS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



Disusun Oleh:

Vania Valencia Claresta

NRP.1423022103

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA  
SURABAYA  
2025/2026**

## **SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini, saya

Nama : Vania Valencia Claresta

NRP : 1423022103

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

**ANALISIS INTERSEKSIONAL GENDER DAN KELAS SOSIAL PADA  
SERI MANGA FIKSI HISTORIS “THE APOTHECARY DIARIES” DALAM  
PERSPEKTIF SARA MILLS**

adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiarasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 17 Desember 2025



Vania Valencia Claresta  
NRP.1423022103

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **SKRIPSI**

#### **ANALISIS INTERSEKSIONAL GENDER DAN KELAS SOSIAL PADA SERI MANGA FIKSI HISTORIS “*THE APOTHECARY DIARIES*” DALAM PERSPEKTIF SARA MILLS**

Olch:

Vania Valencia Clarcsta

NRP. 1423022103

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim penguji sidang skripsi.

Pembimbing I: Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si.



NIDN. 0726126602

Pembimbing II: Merlina Maria Barbara Apul, S.I.Kom., M.A.



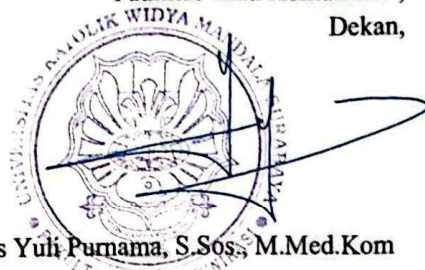
NIDN. 0706069204

Surabaya, 9 Desember 2025

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada: 9 Desember 2025

Mengesahkan,  
Faukltas Ilmu Komunikasi,  
Dekan,



Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom

NIDN. 0719078401

### Dewan Penguji:

1. Ketua: Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom.

NIDN.0715108903

(.....)

2. Sekretaris: Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si.

NIDN. 0726126602

(.....)

3. Anggota: Merlina Maria Barbara Apul, S.I.Kom., M.A.

NIDN. 0706069204

(.....)

4. Anggota: Putra Aditya Lapalelo, S.I.Kom., M.Med.Kom.

NIDN. 0731039501

(.....)

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Vania Valencia Claresta

NRP : 1423022103

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya

Judul : **ANALISIS INTERSEKSIONAL GENDER DAN KELAS SOSIAL  
PADA SERI MANGA FIKSI HISTORIS “THE APOTHECARY DIARIES”  
DALAM PERSPEKTIF SARA MILLS**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library*  
Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan  
Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan  
sebenarnya.

Surabaya, 17 Desember 2025

Yang menyatakan,



Vania Valencia Claresta

NRP. 1423022103

## HALAMAN PERSEMBAHAN

“身不得，男兒列；  
心卻比，男兒烈！”

*“Not a man in the flesh, unable to walk among them;*

*but my heart is stronger, fiercer than a man’s!”*

— *A River of Crimson: A Brief Stay in the Glorious Capital* oleh Qiu Jin (秋瑾)

*Our fleeting lives as women are filled with tragedies and turmoil. We are but fragile flowers helplessly fighting against a raging storm, yet it is with the fire in our hearts that we will fight, survive, and greet the bright skies once more. May our roots hold firm, may our stems grow strong, may our thorns protect us, may our petals forever be radiant, and may our worth be determined by no one but ourselves.*

Hidup kita sebagai perempuan begitu singkat, dipenuhi tragedi dan gejolak. Kita bagaikan bunga rapuh yang tak berdaya menghadapi badai yang mengamuk, namun dengan api membara di dada, kita akan melawan, bertahan, dan menyambut langit cerah sekali lagi. Semoga akar kita tertanam kukuh, batang kita tumbuh tegap, duri kita menjadi pelindung, kelopak kita tetap bersinar, dan semoga nilai diri kita tak pernah ditentukan oleh siapa pun selain diri kita sendiri.

*To all the flowers in the world,  
May us bloom in the next spring.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini pun disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.) di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta bantuan selama proses pelaksanaan hingga penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Keluarga tercinta, terutama mami dan koko, yang telah mendengarkan keluh kesahku dan senantiasa memberikan doa, dukungan, serta segala fasilitas dan kebutuhan yang membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir. *I hope I made you proud.*
2. Dosen pembimbing I, Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si. dan dosen pembimbing II Merlina Maria Barbara Apul, S.I.Kom., M.A. yang telah dengan sabar memberikan arahan, motivasi, dan masukan konstruktif sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan sesuai standar Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. *I wish you the best of health and happiness for years to come.*
3. Dosen Penguji I Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom. dan II Putra Aditya Lapalelo, S.I.Kom., M.Med.Kom. yang telah memberikan

saran dan evaluasi demi penyempurnaan skripsi ini. *I am forever grateful for your insight and suggestions.*

4. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Komunikasi UKWMS yang telah berbagi ilmu dan pengetahuan berharga yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama masa perkuliahan yang kemudian berguna untuk peneliti selama mengerjakan skripsi. *All the knowledge will not go to waste.*
5. Sahabat-sahabat terkasih peneliti dari grup *Jwow* (Kenya, Vannesiya, Valerie, Nadya, Yonathan, dan Angelique) yang sudah menderita, menangis, dan stres bareng peneliti selama pengerjaan skripsi. Terima kasih karena sudah selalu memberikan semangat, bantuan, serta dukungan moral sehingga peneliti tetap waras dari awal kuliah hingga akhir. *Let's stay best friends forever, okay?*
6. Sahabat-sahabat paling lucu dan *chaotic* dari grup RHAY (terutama dari M&D) yang telah memberikan peneliti tempat untuk bersenang-senang dan *healing* di sela-sela kekacauan skripsi. *May our adventures last an eternity.*
7. Teman-teman satu bimbingan Pak Nanang dan Bu Merlin yang sudah sering ngobrol dan sharing informasi dengan peneliti sehingga proses pengerjaan penelitian terasa lebih ringan. *We've worked hard.*
8. Terakhir, untuk diri saya sendiri yang sudah bekerja keras dan tidak menyerah selama ini meski dunia sering ada-ada saja. *Trust me, your eyebags and neck pain were worth it.*

## DAFTAR ISI

|                                                                     |       |
|---------------------------------------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                 | ii    |
| SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS .....                                 | iii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                           | iv    |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                            | v     |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....                     | vi    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                           | vii   |
| KATA PENGANTAR.....                                                 | viii  |
| DAFTAR ISI.....                                                     | x     |
| DAFTAR TABEL .....                                                  | xiii  |
| DAFTAR BAGAN.....                                                   | xiv   |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                  | xv    |
| ABSTRAK .....                                                       | xvii  |
| ABSTRACT .....                                                      | xviii |
| BAB I.....                                                          | 1     |
| I.2 Rumusan Masalah .....                                           | 10    |
| I.3 Tujuan Penelitian.....                                          | 10    |
| I.4 Batasan Masalah .....                                           | 11    |
| I.4.1 Subjek Penelitian .....                                       | 11    |
| I.4.2 Objek Penelitian .....                                        | 11    |
| I.5 Manfaat Penelitian.....                                         | 11    |
| I.5.1 Manfaat Akademis .....                                        | 11    |
| I.5.2 Manfaat Praktis .....                                         | 11    |
| BAB II .....                                                        | 12    |
| II.1. Penelitian Terdahulu.....                                     | 12    |
| II.2. Tinjauan Pustaka .....                                        | 18    |
| II.2.1 Interseksionalitas Gender .....                              | 18    |
| II.2.2 Kelas Sosial dalam Konteks Budaya Pierre Bourdieu .....      | 20    |
| II.2.3 Hierarki Gender dan Patriarki di Zaman Kekaisaran Cina ..... | 21    |

|                                                                             |     |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----|
| II.2.4 Manga Sebagai Bagian Budaya Populer dan Sarana Kritik Sosial .....   | 26  |
| II.2.5 Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills .....                        | 27  |
| II.3. Nisbah Antar Konsep .....                                             | 28  |
| II.4. Bagan Kerangka Konseptual .....                                       | 29  |
| BAB III .....                                                               | 30  |
| III.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                                | 30  |
| III.2. Metode .....                                                         | 31  |
| III.3. Subjek dan Objek Penelitian .....                                    | 32  |
| III.4. Unit Analisis .....                                                  | 33  |
| III.5. Teknik Pengumpulan Data .....                                        | 35  |
| III.6. Teknik Analisis Data .....                                           | 36  |
| III.6.1 Contoh Pengaplikasian Metode Analisis Model Sara Mills .....        | 37  |
| BAB IV .....                                                                | 39  |
| IV.1 Gambaran Subjek Penelitian .....                                       | 39  |
| IV.1.1 <i>The Apothecary Diaries: An overview</i> .....                     | 39  |
| IV.1.2 Kisah Seekor Kucing di Istana .....                                  | 41  |
| IV.1.3 Laki-laki di Istana: Bayang Kuasa di Balik Gerbang .....             | 43  |
| IV.1.4 Selir Harem Istana: Burung di dalam Sangkar Indah .....              | 46  |
| IV.1.5 Para Bunga Cantik dan Menggodanya Rumah Verdigris .....              | 50  |
| IV.2 Temuan Data dan Pembahasan .....                                       | 53  |
| IV.2.1 Penindasan Perempuan Kelas Atas: Boneka dengan Kuasa Palsu .....     | 54  |
| IV.2.2 Penindasan Perempuan Kelas Bawah: Di Balik Tirai Kemiskinan .....    | 94  |
| IV.2.3 <i>Two Sides of the Same Coin</i> : Paradoks Ketidakbebasan .....    | 130 |
| IV.2.4 <i>Fighting a Losing Battle</i> : Patriarki yang Selalu Menang ..... | 138 |
| BAB V .....                                                                 | 146 |
| V.1 Kesimpulan .....                                                        | 146 |
| V.2 Saran .....                                                             | 147 |
| V.2.1 Saran Akademis .....                                                  | 148 |

|                                  |            |
|----------------------------------|------------|
| <b>V.2.2 Saran Praktis .....</b> | <b>148</b> |
| <b>V.2.3 Saran Sosial.....</b>   | <b>149</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>      | <b>151</b> |

## DAFTAR TABEL

|                       |     |
|-----------------------|-----|
| Tabel III. 1.....     | 36  |
| Tabel III. 2.....     | 37  |
| Tabel IV.2.1. 1 ..... | 55  |
| Tabel IV.2.1. 2 ..... | 62  |
| Tabel IV.2.1. 3 ..... | 68  |
| Tabel IV.2.1. 4 ..... | 75  |
| Tabel IV.2.1. 5 ..... | 81  |
| Tabel IV.2.1. 6 ..... | 87  |
| Tabel IV.2.2. 1 ..... | 95  |
| Tabel IV.2.2. 2 ..... | 101 |
| Tabel IV.2.2. 3 ..... | 106 |
| Tabel IV.2.2. 4 ..... | 110 |
| Tabel IV.2.2. 5 ..... | 119 |
| Tabel IV.2.2. 6 ..... | 124 |

## DAFTAR BAGAN

|                   |    |
|-------------------|----|
| Bagan III. 1..... | 30 |
|-------------------|----|

## DAFTAR GAMBAR

|                        |     |
|------------------------|-----|
| Gambar III. 1 .....    | 37  |
| Gambar IV.1. 1 .....   | 40  |
| Gambar IV.1. 2 .....   | 44  |
| Gambar IV.1. 3 .....   | 45  |
| Gambar IV.1. 4 .....   | 47  |
| Gambar IV.1. 5 .....   | 49  |
| Gambar IV.1. 6 .....   | 51  |
| Gambar IV.1. 7 .....   | 52  |
| Gambar IV.2. 1 .....   | 55  |
| Gambar IV.2. 2 .....   | 56  |
| Gambar IV.2. 3 .....   | 59  |
| Gambar IV.2. 4 .....   | 62  |
| Gambar IV.2. 5 .....   | 62  |
| Gambar IV.2. 6 .....   | 64  |
| Gambar IV.2. 7 .....   | 66  |
| Gambar IV.2. 8 .....   | 68  |
| Gambar IV.2. 9 .....   | 69  |
| Gambar IV.2. 10 .....  | 71  |
| Gambar IV.2. 11 .....  | 75  |
| Gambar IV.2. 121 ..... | 76  |
| Gambar IV.2. 13 .....  | 77  |
| Gambar IV.2. 14 .....  | 77  |
| Gambar IV.2. 15 .....  | 81  |
| Gambar IV.2. 16 .....  | 81  |
| Gambar IV.2. 17 .....  | 87  |
| Gambar IV.2. 18 .....  | 88  |
| Gambar IV.2. 19 .....  | 90  |
| Gambar IV.2. 20 .....  | 91  |
| Gambar IV.2. 21 .....  | 95  |
| Gambar IV.2. 22 .....  | 95  |
| Gambar IV.2. 23 .....  | 98  |
| Gambar IV.2. 24 .....  | 99  |
| Gambar IV.2. 25 .....  | 101 |
| Gambar IV.2. 26 .....  | 101 |
| Gambar IV.2. 27 .....  | 103 |
| Gambar IV.2. 28 .....  | 106 |
| Gambar IV.2. 29 .....  | 107 |

|                      |     |
|----------------------|-----|
| Gambar IV.2. 30..... | 110 |
| Gambar IV.2. 31..... | 111 |
| Gambar IV.2. 32..... | 116 |
| Gambar IV.2. 33..... | 119 |
| Gambar IV.2. 34..... | 120 |
| Gambar IV.2. 35..... | 122 |
| Gambar IV.2. 36..... | 124 |
| Gambar IV.2. 37..... | 125 |
| Gambar IV.2. 38..... | 128 |
| Gambar IV.2. 39..... | 128 |

## ABSTRAK

Vania Valencia Claresta | NRP 1423022103 | Analisis Interseksional Gender dan Kelas Sosial pada Seri Manga Fiksi Historis “*The Apothecary Diaries*” dalam Perspektif Sara Mills

Representasi perempuan dalam budaya populer kerap memperlihatkan relasi kekuasaan gender dan kelas sosial yang tidak seimbang. Perempuan terjebak dalam relasi patriarkal yang berinterseksi dengan struktur kelas yang mengubah mekanisme dan pengalaman penindasan mereka berdasarkan kelas mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wacana interseksional gender dan kelas sosial yang mencerminkan relasi kekuasaan terepresentasikan dalam seri manga “*The Apothecary Diaries*” berdasarkan perspektif Sara Mills. Penelitian ini menggunakan konsep teori interseksional gender yang dikolaborasikan dengan teori kelas sosial Pierre Bourdieu untuk melihat persilangan identitas gender dan kelas dalam hierarki gender dan patriarki yang menundukkan perempuan dalam ruang domestik dan politik. Metode yang digunakan adalah Analisis Wacana Kritis Sara Mills yang berfokus pada pemetaan posisi subjek-objek dan konstruksi posisi pembaca dalam teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana dalam “*The Apothecary Diaries*” menghadirkan interseksi gender dan kelas sosial yang paradoksal. Perempuan kelas bawah digambarkan rentan terhadap eksploitasi tubuh dan keterbatasan mobilitas sosial, sementara perempuan kelas atas diposisikan sebagai komoditas politik yang dikontrol oleh kepentingan keluarga dan negara. Meskipun seri manga ini telah mengungkap interseksionalitas dengan sensitivitas naratif, penggunaan sudut pandang yang berjarak melalui tokoh perempuan kelas bawah yang telah menginternalisasi posisinya membuat praktik diskriminatif tampak wajar dan tidak dapat dihilangkan dalam habitus sosial feodal yang patriarkis.

**Kata Kunci:** Interseksionalitas, gender, kelas sosial, analisis wacana kritis, Sara Mills, penindasan

## ABSTRACT

Vania Valencia Claresta | NRP 1423022103 | *An Intersectional Analysis of Gender and Social Class in the Historical Fiction Manga Series “The Apothecary Diaries” from the Perspective of Sara Mills*

*The representation of women in popular culture often reveals unequal gender and social class power relations. Women are trapped in patriarchal relations that intersect with class structures that alter the mechanisms and experiences of their oppression based on their class. This study aims to determine how the intersectional discourse of gender and social class that reflects power relations is represented in the “The Apothecary Diaries” manga series based on Sara Mills' perspective. This study uses the concept of gender intersectionality theory in combination with Pierre Bourdieu's social class theory to examine the intersection of gender and class identities in the gender hierarchy and patriarchy that subjugates women in the domestic and political spheres. The method used is Sara Mills' Critical Discourse Analysis, which focuses on mapping the position of subject-object and the construction of the reader's position in the text. The results of this study show that the discourse in “The Apothecary Diaries” presents a paradoxical intersection of gender and social class. Lower-class women are depicted as vulnerable to bodily exploitation and limited social mobility, while upper-class women are positioned as political commodities controlled by family and state interests. Although the manga series has revealed this intersectionality with narrative sensitivity, the use of a distant perspective through a lower-class female character who has internalized her position makes the discriminatory practices seem acceptable and inevitable within the patriarchal feudal social habitus.*

**Keywords:** *Intersectionality, gender, social class, critical discourse analysis, Sara Mills, oppression*